



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Dengan menggunakan lag optimal (4) pada estimasi model VAR tidak ditemukan pengaruh antara MINYAK dan USD terhadap EMAS, dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0.144580 atau kemampuan penjelas sebesar 14,45%. Maka pada penelitian ini tidak ditemukan model persamaan untuk variabel EMAS. Akan tetapi ternyata penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh harga minyak t-1 terhadap minyak t, dengan model persamaan sebagai berikut:

$$DMINYAK = -0.016027 + 0.457580 DMINYAK(t-1).$$

2. Uji *Granger Causality* pada penelitian ini menunjukkan variabel MINYAK, USD dan EMAS tidak memiliki hubungan sebab-akibat (*no causality*) antar variabel .
3. Perubahan MINYAK tidak mempengaruhi EMAS karena dampak dari pasca krisis perekonomian yang terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2008-2009. Krisis tersebut menyebabkan guncangan harga terhadap beberapa komoditi di dunia, salah satunya minyak

mentah. Kenaikan harga minyak mentah dunia mendorong para pelaku manufaktur untuk melakukan kegiatan *hedging* guna menekan risiko pada biaya produksi. Maka ketika harga minyak mengalami kenaikan ataupun penurunan tidak mempengaruhi biaya produksi pada produksi emas.

4. Perubahan USD tidak mempengaruhi EMAS karena nilai tukar IDR/USD sejak tahun 2010 menunjukkan apresiasi. Hal ini membuat para investor valuta asing Indonesia enggan untuk melepas USD untuk investasi pada instrumen lainnya. Alasan ini didukung pula dengan melihat pergerakan cadangan devisa Indonesia selama periode penelitian yaitu pergerakan cenderung stabil pada tahun 2010-2014, maka dapat disimpulkan tidak terdapat kegiatan spekulasi dari USD ke instrumen investasi lainnya, seperti emas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel-variabel penjelas harga emas yang digunakan pada penelitian ini terbatas hanya pada harga minyak mentah dunia dan nilai tukar USD. Sehingga peneliti menyarankan pada para peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lainnya yang

diduga mempengaruhi harga emas, seperti indeks pasar saham atau jumlah pasokan emas dunia.

2. Peneliti menyarankan pada para investor yang berinvestasi emas memperhatikan kondisi perekonomian dunia, agar *return* yang diharapkan dari investasi dapat maksimal.
3. Peneliti menyarankan pada para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap periode yang berbeda, mengingat periode waktu penelitian ini terbatas pada tahun 2010 sampai 2014 sehingga belum diketahui pengaruh harga minyak dunia dan nilai tukar terhadap harga emas dunia pada periode lainnya.